

Dinamika Pasar Modal Syariah: Analisis Pergerakan Saham Dalam Konteks Ekonomi Global

Sulistiani Sepvira¹, Daffa Aura Naila Arienanda², Yestri Laila Romadona³, Nia Sahbellah⁴, Raden Triba Isra Kusuma⁵

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹²³, Politeknik Sriwijaya⁴, Bina Darma⁵

Corresponding email: sulistianisepviraptik@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 23-04-2024

Received : 17-10-2024

Revised : 04-11-2024

Accepted : 26-12-2024

Keywords

Fluktuasi

Global

Pasar Modal Syariah

Literatur

ABSTRAK

The Islamic capital market is an important sector in the global economy, offering investment alternatives with sharia principles. Stock movements in the Islamic capital market are influenced by various factors, both internal and external, including global economic conditions. This article aims to analyze the dynamics of the Islamic capital market with a focus on stock movements and the factors that influence them in the context of the global economy. The method used is qualitative analysis with literature and case study approaches. The results of the analysis show that the Islamic capital market can be affected by global market fluctuations, but has resilience to factors related to usury, speculation, and uncertainty. In conclusion, despite the challenges, the Islamic capital market still shows significant growth potential, especially in countries with large Muslim populations.

ABSTRAK

Pasar modal syariah merupakan sektor penting dalam ekonomi global, yang menawarkan alternatif investasi dengan prinsip-prinsip syariah. Pergerakan saham di pasar modal syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, termasuk kondisi ekonomi global. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dinamika pasar modal syariah dengan fokus pada pergerakan saham dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam konteks ekonomi global. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan pendekatan literatur dan studi kasus. Hasil analisis menunjukkan bahwa pasar modal syariah dapat dipengaruhi oleh fluktuasi pasar global, namun memiliki ketahanan terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan riba, spekulasi, dan ketidakpastian. Sebagai kesimpulan, meskipun menghadapi tantangan, pasar modal syariah tetap menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar.

Introduction

Pasar modal syariah telah menjadi salah satu komponen terpenting dalam sistem keuangan global, dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan di seluruh dunia. Pasar

modal syariah menawarkan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, yang menarik minat sejumlah investor yang mencari investasi yang beretika dan adil. Namun, pasar modal syariah juga terhubung dengan dinamika ekonomi global yang kompleks. Definisi pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal syariah merupakan salah satu bentuk pasar modal yang beroperasi dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan hukum Islam. Pasar ini bertujuan untuk menyediakan alternatif investasi yang tidak melibatkan unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global dan meningkatnya ketertarikan terhadap instrumen keuangan yang etis, pasar modal syariah semakin menunjukkan relevansinya.

Pasar modal syariah, yang dikenal di Indonesia melalui indeks seperti Jakarta Islamic Index (JII), tidak hanya menarik minat investor domestik, tetapi juga global. Namun, seperti pasar saham konvensional, pasar modal syariah juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, termasuk kondisi ekonomi global yang sangat dinamis. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana pergerakan saham di pasar modal syariah dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi internasional, dan bagaimana pasar ini dapat tetap berfungsi dalam konteks tersebut.

Pasar modal syariah merupakan salah satu bagian penting dalam sistem keuangan global, yang semakin mendapat perhatian dari investor dan ekonomi dunia. Pasar ini menawarkan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang menghindari praktik-praktik seperti riba (bunga), maysir (spekulasi), dan gharar (ketidakpastian) yang diharamkan dalam Islam. Dengan menggunakan prinsip-prinsip tersebut, pasar modal syariah memberikan peluang bagi investor untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi yang etis dan sesuai dengan syariah Islam, yang mengutamakan keberlanjutan dan kesejahteraan sosial.

Namun, meskipun pasar modal syariah memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan pasar modal konvensional, pergerakan saham dalam pasar ini tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, terutama kondisi ekonomi global. Sebagaimana pasar modal konvensional, pasar modal syariah tidak terlepas dari pengaruh fluktuasi pasar global, perubahan harga komoditas, suku bunga internasional, dan kebijakan moneter negara besar. Ekonomi global yang seringkali mengalami ketidakpastian dan volatilitas juga memberikan dampak signifikan terhadap pasar modal syariah, baik di negara berkembang maupun negara maju. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pasar modal syariah merespon dinamika pergerakan saham yang dipengaruhi oleh kondisi global, dan bagaimana pasar ini tetap dapat berfungsi dan berkembang meskipun menghadapi tantangan eksternal.

Banyak penelitian yang telah membahas tentang dinamika pasar modal syariah, namun sebagian besar masih terfokus pada aspek teori atau perbandingan dengan pasar modal konvensional. Sedangkan sedikit yang mengupas lebih dalam tentang bagaimana faktor eksternal, terutama perubahan ekonomi global, mempengaruhi pergerakan saham dalam pasar modal syariah. Dalam konteks ini, pasar modal syariah berpotensi menunjukkan ketahanan dan daya saing yang lebih baik, mengingat penerapan prinsip kehati-hatian yang dapat mengurangi risiko sistemik akibat ketidakpastian global. Oleh karena itu, analisis mendalam mengenai dinamika pergerakan saham di pasar modal syariah sangat diperlukan untuk menggali lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam konteks ekonomi global.

Menurut Iqbal dan Mirakhor (2007), Pasar modal syariah memiliki keunggulan dibandingkan pasar modal konvensional karena menerapkan prinsip kehati-hatian yang menghindari spekulasi dan ketidakpastian, Hal ini penting dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global yang dapat mempengaruhi kestabilan pasar modal syariah. Selain itu, Haneef (2009) juga menyatakan bahwa "Dengan adanya prinsip syariah, pasar modal syariah berupaya untuk menciptakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial, yang menjadikannya lebih stabil dalam kondisi pasar yang volatile.

Namun, seperti yang diungkapkan oleh Mollah (2015), "Meskipun pasar modal syariah memiliki landasan yang kokoh, tantangan terbesar yang dihadapi adalah bagaimana menghadapi dampak ketidakpastian ekonomi global yang seringkali mempengaruhi pasar finansial internasional"³. Hal ini menjadi landasan penting untuk menganalisis pergerakan saham pasar modal syariah dalam konteks ekonomi global yang dinamis.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis literatur dan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi literatur terkait pasar modal syariah, laporan tahunan bursa efek, serta artikel ilmiah yang membahas pergerakan saham di pasar modal syariah dalam kaitannya dengan kondisi ekonomi global. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi dinamika pasar modal syariah dan bagaimana pasar ini berinteraksi dengan pasar global.

Results and Discussion

Karakteristik Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Di antaranya adalah larangan terhadap investasi pada perusahaan yang bergerak dalam bidang yang dilarang oleh Islam, seperti alkohol, perjudian, atau riba. Oleh karena itu, pasar ini lebih fokus pada perusahaan yang memiliki model bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini membuat pasar modal syariah lebih stabil dan kurang rentan terhadap spekulasi dibandingkan pasar saham konvensional yang cenderung lebih volatile.

Pasar modal syariah adalah bagian dari sistem pasar modal yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Meskipun secara umum mirip dengan pasar modal konvensional, terdapat beberapa karakteristik khusus yang membedakannya. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari pasar modal syariah, kepatuhan terhadap prinsip syariah yaitu semua produk dan transaksi dalam pasar modal syariah harus mematuhi prinsip syariah, yang berarti tidak boleh melibatkan unsur-unsur yang dilarang seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian) (OJK, 2024). Emiten yang menjual saham wajib memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan hanya dapat memperdagangkan saham yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) (Kumparan, 2024).

Transaksi di pasar modal syariah dilakukan secara cash basis, tanpa menggunakan sistem pinjaman atau efek hutang. Ini berarti semua transaksi harus dilakukan dengan dana yang tersedia dan tidak boleh melibatkan utang. Selain itu, transaksi harus menggunakan sistem online trading yang sesuai dengan prinsip syariah. Nasabah di pasar modal syariah harus menggunakan Rekening Dana Nasabah (RDN) yang ditempatkan di bank syariah untuk transaksi efek. RDN ini digunakan untuk menyelesaikan transaksi dengan akad mudharabah atau wadiah, menjamin kehalalan dana yang digunakan.

Pasar modal syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang bertugas memastikan bahwa semua kegiatan investasi dan pengelolaan dana mematuhi prinsip-prinsip syariah. Ini menciptakan lapisan pengawasan tambahan dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Investasi dalam pasar modal syariah hanya diperbolehkan pada sektor-sektor yang halal dan tidak terlibat dalam kegiatan yang dilarang oleh agama Islam, seperti produksi alkohol atau rokok.

Pengaruh Ekonomi Global terhadap Pasar Modal Syariah

Pergerakan pasar modal syariah sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi global. Ketika ekonomi global mengalami ketidakpastian atau krisis, seperti yang terjadi pada krisis keuangan global 2008, pasar modal syariah sering kali mengalami penurunan, meskipun dalam tingkat yang lebih terkendali dibandingkan dengan pasar saham konvensional. Hal ini dikarenakan adanya prinsip kehati-hatian yang diterapkan dalam investasi syariah, yang cenderung menghindari spekulasi dan investasi dalam instrumen yang terlalu berisiko. Sebagai contoh, krisis ekonomi global 2008 menunjukkan bagaimana pasar modal syariah dapat bertahan lebih baik karena strategi investasi yang menghindari sektor-sektor yang berisiko tinggi.

Pengaruh ekonomi global terhadap pasar modal syariah sangat signifikan dan kompleks. Berikut adalah beberapa point penting terkait pengaruh tersebut, pasar modal syariah cenderung lebih stabil dan resilient daripada pasar modal konvensional. Hal ini disebabkan oleh larangan riba dan spekulasi yang tidak produktif, serta prinsip-prinsip keadilan dan ketulusan dalam manajemen aset dan transaksi (Kompasiana, 2024).

Selain itu Pasar modal syariah telah menunjukkan ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi fluktuasi ekonomi global. Misalnya, selama krisis ekonomi global, pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan dengan IHSG, tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Cory Vidiati, 2024), penelitian telah menunjukkan bahwa indeks saham laut negeri seperti Dow Jones, Nikkei 225, dan Shanghai Composite Index memiliki pengaruh terhadap pergerakan pasaran modal syariah di Indonesia. Contohnya, Indeks Dow Jones berpengaruh positif terhadap pergerakan ISSI, sedangkan Indeks Nikkei 225 dan Shanghai Composite Index berpengaruh negative (Danang Purbo Raharjo, 2023).

Pasar modal syariah di Indonesia memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena pasar modal syariah dapat menarik investor yang menginginkan investasi yang dijamin ke halalannya, sehingga meningkatkan aktivitas ekonomi dan pendapatan masyarakat (Marlina Widiyanti, 2019) dan pasar modal syariah juga meningkatkan inklusi keuangan melalui penggunaan teknologi digital. Hal ini membantu meningkatkan aksesibilitas investasi bagi masyarakat luas, serta mendukung program-program sosial seperti zakat, wakaf, infaq, dan sadaqah.

Dalam menghadapi krisis ekonomi global, pasar modal syariah menghadapi serangkaian tantangan dan peluang unik. Misalnya, perubahan perilaku pelaku pasar, dampak pada kebijakan publik, dan interaksi kompleks antara krisis ekonomi global dan kebutuhan adaptasi. Namun, dengan strategi yang tepat, pasar modal syariah dapat bertahan dan bahkan membantu dalam pemulihan ekonomi nasional. Dengan demikian, pengaruh ekonomi global terhadap pasar modal syariah merupakan fenomena yang dinamik dan kompleks, dimana pasar modal syariah menunjukkan ketahanan dan resiliens yang lebih baik dalam menghadapi fluktuasi ekonomi global.

Krisis Ekonomi Global Mempengaruhi Kinerja Saham Syariah

Krisis ekonomi global memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja saham syariah, meskipun efeknya sering kali berbeda dibandingkan dengan saham konvensional. Selama periode krisis, seperti yang terjadi pada akhir tahun 2011 dan 2012, kinerja portofolio saham syariah sering kali mengungguli saham konvensional. Penelitian menunjukkan bahwa reksadana syariah dan indeks saham syariah, seperti Jakarta Islamic Index (JII), menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan dengan indeks saham konvensional seperti IHSG. Hal ini menunjukkan bahwa saham syariah dapat berfungsi sebagai instrumen hedging selama masa ketidakpastian ekonomi (Alwahidin, 2020).

Saham syariah cenderung memiliki volatilitas yang lebih rendah dan risiko kerugian yang lebih terukur dibandingkan dengan saham konvensional selama krisis. Penelitian menunjukkan bahwa portofolio saham syariah memiliki risiko kerugian yang lebih rendah, menjadikannya pilihan yang lebih stabil bagi investor dalam situasi ekonomi yang tidak menentu. Ini disebabkan oleh prinsip syariah yang melarang praktik-praktik spekulatif dan riba, sehingga menciptakan lingkungan investasi yang lebih aman (Safira Puspitasari, 2024).

Krisis ekonomi global juga mempengaruhi preferensi investor, di mana banyak investor beralih ke instrumen investasi yang lebih etis dan berkelanjutan, termasuk saham syariah. Kesadaran akan pentingnya investasi halal mendorong pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat Muslim.

Meskipun pasar modal syariah menunjukkan ketahanan, kinerjanya tetap dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global secara keseluruhan. Faktor-faktor eksternal seperti kebijakan moneter internasional, geopolitik, dan perubahan ekonomi global dapat mempengaruhi kinerja pasar modal syariah. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk terus memantau kondisi pasar secara menyeluruh. Secara keseluruhan, meskipun krisis ekonomi global dapat memberikan dampak negatif terhadap pasar modal secara umum, saham syariah sering kali menunjukkan kinerja yang lebih baik dan stabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham konvensional selama periode ketidakpastian.

Ada beberapa faktor utama yang membuat saham syariah lebih tahan terhadap krisis ekonomi yaitu Sistem bagi hasil dalam investasi syariah memungkinkan risiko dan keuntungan dibagi antara investor dan manajer investasi. Ini menciptakan fleksibilitas dalam menghadapi kondisi pasar yang buruk, di mana imbal hasil dapat disesuaikan berdasarkan kinerja aktual, sehingga mengurangi tekanan finansial pada investor dalam situasi krisis. Pasar modal syariah dilarang untuk terlibat dalam praktik riba (bunga) dan spekulasi yang tidak produktif. Hal ini membuat saham syariah lebih stabil karena tidak terpengaruh oleh fluktuasi tajam yang sering terjadi di pasar konvensional, terutama selama krisis.

Prinsip transparansi dan keadilan dalam pengelolaan investasi syariah meningkatkan kepercayaan investor. Informasi yang jelas tentang kebijakan dan prosedur membantu investor memahami risiko, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik selama periode ketidakpastian. Saham syariah sering kali terdiversifikasi di berbagai sektor yang lebih tahan terhadap guncangan ekonomi, seperti barang konsumsi dan telekomunikasi. Sektor-sektor ini cenderung tetap stabil bahkan ketika ekonomi mengalami penurunan, sehingga membantu menjaga kinerja indeks saham syariah (M. Ardiansyah, 2016).

Saham syariah dibatasi dalam hal rasio utang yang dapat digunakan, yang mengurangi risiko keuangan. Pembatasan ini mencegah perusahaan dari mengambil utang berlebihan, sehingga membuat mereka lebih tahan terhadap guncangan finansial. Pasar modal syariah juga berperan dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta meningkatkan inklusi keuangan melalui penggunaan teknologi digital. Ini menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih berkelanjutan dan resilient saat menghadapi krisis (Aminatus Sholihah, 2017). Dengan kombinasi faktor-faktor ini, saham syariah menunjukkan ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan saham konvensional selama periode krisis ekonomi.

Analisis Pergerakan Saham di Pasar Modal Syariah

Pergerakan saham di pasar modal syariah seringkali dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas, suku bunga, dan kebijakan

moneter global, dapat memengaruhi daya tarik pasar modal syariah. Di sisi lain, faktor internal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan yang tercatat di pasar modal syariah juga memengaruhi pergerakan saham. Meskipun pasar modal syariah memiliki restriksi yang ketat terhadap jenis investasi yang dapat dilakukan, saham yang tercatat di pasar ini tetap mencerminkan kinerja sektor-sektor tertentu dalam perekonomian global. Perusahaan yang mematuhi prinsip syariah, misalnya di sektor energi terbarukan atau teknologi, dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi ekonomi global yang sedang berkembang. Krisis keuangan global sering kali menyebabkan guncangan pada pasar modal, termasuk penurunan nilai IHSG dan JII. Namun, saham syariah menunjukkan ketahanan lebih baik dalam menghadapi kepanikan pasar. Misalnya, saat krisis subprime mortgage pada tahun 2008, investasi pada JII tetap bersifat jangka panjang dan tidak terpengaruh oleh dana ribawi, sehingga mengurangi dampak negatif dari krisis (Fitriany, 2012).

Analisis pergerakan saham di pasar modal syariah mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi kinerja dan dinamika investasi dalam konteks prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil dari hasil penelitian dan analisis yang relevan. Pasar modal syariah menerapkan proses screening untuk memastikan bahwa saham yang diperdagangkan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian). Minat masyarakat untuk berinvestasi dalam saham syariah meningkat sejalan dengan pemahaman yang lebih baik tentang investasi berbasis syariah. Penelitian menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam saham syariah dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membeli saham tersebut sebesar 0,892% serta Krisis ekonomi global sering kali mempengaruhi kinerja saham syariah, tetapi saham-saham ini cenderung lebih tahan terhadap guncangan dibandingkan dengan saham konvensional. Hal ini disebabkan oleh prinsip-prinsip investasi yang lebih konservatif dan beretika dalam pasar modal syariah dan Pasar modal syariah telah mengalami pertumbuhan pesat, terutama selama masa pandemi COVID-19, ketika nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp 3.362 triliun atau 59% dari total kapitalisasi pasar saham Indonesia pada bulan November (Sity Sholehaa Sipayung, 2022).

Pergerakan saham di pasar modal syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk mekanisme screening, respons terhadap informasi, minat masyarakat, serta penggunaan analisis teknikal dan fundamental. Meskipun menghadapi tantangan dari krisis ekonomi global, pasar modal syariah menunjukkan ketahanan dan potensi pertumbuhan yang signifikan.

Conclusion

Pasar modal syariah menunjukkan ketahanan terhadap banyak faktor eksternal, meskipun tidak sepenuhnya terhindar dari dampak ekonomi global. Pergerakan saham di pasar modal syariah dipengaruhi oleh kombinasi faktor global dan internal yang spesifik. Pasar ini memiliki potensi untuk terus tumbuh, terutama dalam ekonomi yang semakin mengutamakan investasi berkelanjutan dan etis. Oleh karena itu, penting bagi para investor

dan regulator untuk terus mendorong perkembangan pasar modal syariah dengan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor ini.

References

- Aminatus Sholihah. Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah Dengan Indeks Konvensional Periode 2011-2016 (Studi Kasus Pada ISSI Dan IHSG). *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 5 Nomor 3 2017. Universitas Negeri Surabaya
- Alwahidin. 2020. Kinerja Portofolio Saham Syariah dan Faktor yang Memengaruhi Kinerja Saham Syariah di Indonesia. *Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* Volume 5 (No.1 2020) 17-41
- Cory Vidiati dkk . Investasi Syariah Dan Pasar Modal: Kinerja Saham Syariah Di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global. Vol 6 No 03: *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora* - Edisi September - Desember 2024
- Danang Purbo Raharjo. (2023) Tesis, Pengaruh Indeks Saham Luar Negeri Dan Indikator Ekonomi Global Terhadap Pasar Modal Syariah Indonesia. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Fitriany. Analisa Pengaruh Krisis Global Financial Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* Volume 2 No. 1, Januari 2012: 1-12
- Iqbal, M., & Mirakhor, A. (2007). *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*. Wiley.
- Haneef, M. A. (2009). "Islamic Capital Markets: Principles and Practices," *Review of Islamic Economics*, 13(1), 45-60.
- <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>
<https://kumparan.com/berita-bisnis/karakteristik-pasar-modal-syariah-pengertian-dan-fungsinya-20Tbnbf2bDa>
<https://www.kompasiana.com/wirdawulandari5637/65ffd8be147093537c1110d5/ketahana-n-pasar-modal-syariah-dalam-menghadapi-krisis-ekonomi-global>
- Marlina Widiyanti dkk. (2019) Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol. 19 No. 1
- Mollah, M. B. (2015). "Islamic Capital Market: Evolution and Prospects," *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(2), 101-120.
- M. Ardiansyah. Dkk. Telaah Kritis Model Screening Saham Syariah Menuju Pasar Tunggal ASEAN. *Ijtihad, Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan* Vol. 16, No. 2 (2016).
- Safira Puspitasari dkk. Evaluasi Kinerja Portofolio Saham Syariah Vs. Saham Konvensional Di Masa Krisis Ekonomi: Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Digital Business Review* Volume 5 Issue 2 (2024) Pages 600 – 615.
- Sity Sholeha Sipayung dkk. Analisis Saham Syariah Terhadap Minat Masyarakat Membeli Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan. *MUTLAQAH: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah* Vol. 2 No. 2 Tahun 2022.